

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Sekar Arum Setyowati
2000026179

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
NAMA PERGURUAN TINGGI
2023

LEMBAR VERIFIKASI
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN III

SEKAR ARUM SETYOWATI
2000026179

**Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan Program Kampus
Mengajar 5**

Yang memverifikasi,
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.
NIY 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Sekar Arum Setyowati
2. NIM : 2000026179
3. NPSN Sekolah : 20404080
4. Sekolah Penugasan : SD Muhammadiyah Sangonan III
5. Nama DPL : Asih Mardati, M.P.d.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd.

Guru Pamong



Ken Budiarti Harmadi, S.Pd.
NIP: -

Dosen Pembimbing Lapangan



Asih Mardati, M.P.d.
NIDN: 0525088901

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.
NIY. 60030482

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Pada saat observasi yang kami lakukan selama 1 minggu, kami mendapat hasil bahwa sekolah SD Muhammadiyah Sangonan III adalah sekolah yang sudah cukup memadai secara fasilitas, namun untuk kemampuan peserta didiknya masih kurang, terutama dalam segi literasi, numerasi, dan adaptasi teknologinya. Tetapi pada saat proses belajar mengajar menurut pandangan guru atau sebagai pengajar di SD Muhammadiyah Sangonan III ini sudah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai metode atau cara yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan. Hasil observasi yang ada tentunya kami jadikan acuan dalam merancang program kerja yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah dan kekurangan yang ada di sekolah ini.

SD Muhammadiyah Sangonan III memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru yang dibagi dengan ruang kepala sekolah, 1 ruangan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu ruang laboratorium komputer, perpustakaan, dan UKS, juga tersedia 4 kamar mandi.

Di setiap kelas memiliki jumlah meja dan kursi yang menyesuaikan dengan jumlah murid yang ada. Meja dan kursi yang ada juga masih layak untuk digunakan, begitu juga dengan lemari dan papan tulisnya, namun sayangnya di setiap kelas belum memanfaatkan bagian yang kosong untuk diisi dengan pojok baca. Pada ruang guru dan ruang kepala sekolah sudah sangat layak dan memadai fasilitasnya oleh karena itu kami tidak terlalu fokus ke ruangan tersebut. Untuk ruangan laboratorium komputer, uks, dan perpustakaan menjadi sorotan utama kami dalam kegiatan observasi, karena ruangan tersebut merupakan ruangan kecil yang masih dibagi tiga. Kondisi laboratorium komputer sudah tertata dengan rapi namun ruangnya yang terlihat sempit menyebabkan peserta didik yang melaksanakan kegiatan di laboratorium komputer ini susah untuk bermobilitas. Untuk ruangan uks menurut hasil observasi tidak layak untuk digunakan, karena terdapat banyak sekali barang-barang yang seharusnya tidak ada di dalam uks, ruangan ini juga tidak beroperasi karena tidak ada obat-obatan dan sangat berdebu, bisa dikatakan uks di sekolah ini hanya untuk ruang penyimpanan barang-barang yang sudah tidak terpakai. Ruangan uks ini juga tidak terdapat ventilasi udara sehingga tidak layak untuk digunakan karena pengap dan susah untuk bernapas di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi lainnya ruangan perpustakaan yang sempit karena dibagi dengan ruangan lainnya menyebabkan ruangan ini terasa pengap karena tidak memiliki ventilasi udara. Ruangan perpustakaan ini juga digunakan untuk menyimpan arsip buku, soal dan arsip lainnya yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di sekolah tetapi tidak tertata dengan rapi dan hanya diletakkan di rak. Di dalam ruang perpustakaan juga terdapat media pembelajaran untuk peserta didik yang belum dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Tempat penyimpanan media pembelajaran tidak dirapikan dan tidak diletakkan sesuai dengan penggolongan media pembelajaran yang ada.

B. Perancangan Program

Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah kami laksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 yang didatangi oleh mahasiswa kampus mengajar, kepala sekolah, guru kelas, dan karyawan sekolah. Dari hasil observasi yang sebelumnya sudah dilakukan, kami merancang berbagai program kerja yang diharapkan akan membantu permasalahan yang ada, di antara lain:

Proses pembelajaran merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk membantu proses belajar mengajar peserta didik di sekolah ini. Program kerja yang kami rancang dalam bagian ini adalah membantu/mendampingi guru dalam mengajar peserta didik, hal ini kami lakukan jika guru tidak bisa mengajar di kelas karena kesibukan maka kami yang menggantikan guru dalam mengajar peserta didik. Kemudian ada program kerja tuntas iqra kelas 1, hal ini kami laksanakan untuk meneruskan program yang memang sudah ada dalam sekolah ini, tuntas iqra dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan jum'at, peserta didik akan membaca iqra minimal 2 halaman, target program kerja ini diharapkan peserta didik kelas satu yang akan naik ke kelas dua sudah tuntas iqra 1-6 sehingga masuk kelas dua peserta didik sudah membaca al-qur'an maupun juz amma. Kemudian ada program kerja pembelajaran calistung kelas 1,2, dan 3, program ini kami realisasikan setelah observasi yang dilakukan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca, menulis, dan berhitung, hal ini kami laksanakan jika ada kesempatan masuk kelas maka kami sisipkan dengan calistung agar peserta didik tidak hanya pasif jika tidak bisa. Program kerja selanjutnya ada pembiasaan memakai bahasa indonesia setiap hari jum'at, hal ini kami laksanakan berdasarkan hasil observasi bahwa warga sekolah masih kurang dalam hal sopan santun, banyak peserta didik menggunakan bahasa jawa ngoko ketika berbicara dengan mahasiswa hingga guru, ketika dengan temannya sendiri masih banyak juga peserta didik yang berbicara dengan bahasa jawa yang kasar dan tidak pantas untuk diucapkan, oleh karena itu kami rancang program ini agar warga sekolah terbiasa untuk memakai bahasa yang lebih sopan dan menanamkan rasa cinta tanah air dalam diri. Kemudian program penamaan tumbuhan, program ini kami laksanakan dengan kertas yang diprint lalu ditempel pada setiap tanaman.

Adaptasi Teknologi merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran peserta didik menggunakan teknologi yang sudah ada saat ini. Adapun program kerja yang kami rancang dalam bagian ini antara lain: Mengajarkan aplikasi canva untuk peserta didik kelas 4, hal ini kami laksanakan setelah hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa peserta didik kelas empat sudah melek dengan teknologi, oleh karena itu kami rancang program ini agar peserta didik bisa sekaligus belajar dengan teknologi yang pastinya akan berguna dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Kemudian ada program kerja pendampingan les komputer, hal ini kami laksanakan untuk membantu guru dalam mengajar les karena memang di sekolah ini sudah ada program ini, dalam les komputer peserta didik sudah diajarkan tentang microsoft word dan powerpoint. Kemudian ada program lomba membuat poster dari apa yang sudah diajarkan, hal ini kami rancang agar melatih kreativitas dan mengukur sejauh mana peserta didik bisa menggunakan aplikasi canva.

Peningkatan Literasi merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk meningkatkan budaya membaca pada peserta didik sejak dini. Program kerja yang kami rancang dalam bagian ini antara lain: Membuat pojok baca, hal ini kami rancang berdasarkan hasil observasi bahwa pada setiap kelas belum ada pojok baca dan sebagai pemanfaatan tempat yang kosong agar lebih bermanfaat, kami membuat pojok baca dengan kayu yang ditempel lalu diisi dengan buku-buku dari perpustakaan maupun buku yang kami kumpulkan. Kemudian ada program menambah stok buku, hal ini kami laksanakan dengan open donasi, mengajukan proposal, dan juga membeli buku, program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca dalam diri peserta didik, karena dari hasil observasi peserta didik cenderung malas untuk membaca, juga keadaan perpustakaan yang tidak mendukung sebelum adanya mahasiswa. Lalu program kunjungan wajib perpustakaan bagi peserta didik, program ini kami laksanakan berdasarkan hasil observasi bahwa sebelum adanya mahasiswa peserta didik jarang bahkan tidak pernah berkunjung ke perpustakaan, oleh karena itu kami mengubah tata letak perpustakaan agar lebih menarik minat baca peserta didik dengan ruangan yang nyaman. Kemudian program bimbingan membaca, program ini kami laksanakan berdasarkan hasil observasi bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar dalam membaca oleh karena itu kami rancang program ini.

Peningkatan Numerasi merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran numerasi atau yang berhubungan dengan perhitungan. Program kerja yang kami rancang antara lain: program media numerasi, program ini kami buat dengan kertas yang berisi rumus-rumus matematika dengan dialasi stereoform lalu ditempel setiap anak tangga, agar peserta didik bisa sambil membaca sambil belajar setiap saat. Kemudian program media pop up bangun ruang, program ini kami laksanakan dengan menggunakan kertas lipat yang dipotong-potong lalu ditali dengan benang, program ini kami tujukan bagi peserta didik kelas 5.

Administrasi Sekolah merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk memperbaiki, melengkapi, dan memperbarui administrasi yang ada di sekolah. Program kerja yang kami rancang diantaranya: Membuat video profil sekolah, program ini kami rancang sebagai ajang promosi sekolah untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas. Kemudian ada program pembuatan mading, program ini kami laksanakan sebagai media papan informasi juga ilmu pengetahuan bagi yang membacanya. Lalu ada program inventarisasi barang dan buku yang ada di sekolah, program ini kami laksanakan agar barang dan buku terdata dan tidak mudah hilang. Lalu ada program pembuatan denah sekolah, kami laksanakan program ini dengan aplikasi lalu di-*print* kemudian ditempel.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada pelaksanaan program kampus mengajar terdapat beberapa mitra yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Kami berkolaborasi atau bekerja sama dengan kepala sekolah dalam proses atau pelaksanaan observasi sekolah dan membantu kami dalam mengisi berbagai materi dalam yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan program kampus mengajar ini. Kepala Sekolah juga berperan sebagai pemberi fasilitas, ijin, dan wewenang terhadap program kerja yang akan dilaksanakan. Selanjutnya mitra yang berkolaborasi dengan kami selama pelaksanaan kampus mengajar yaitu guru pamong. Guru pamong memberi arahan kepada kami sebagai peserta Kampus Mengajar angkatan 5 dalam menyusun dan melaksanakan setiap

program kerja yang telah disusun selama proses observasi. Guru pamong juga memberikan penilaian kepada kami melalui kegiatan yang telah berjalan dan berdasarkan presensi kehadiran peserta Kampus Mengajar. Guru pamong juga bertanggung jawab langsung dalam seluruh kegiatan praktik akademis dan non-akademis.

Proses pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar juga tidak lepas dari tanggung jawab wali kelas dan guru setiap mata pelajaran. Guru yang menjadi wali kelas biasanya meminta kami untuk mengawasi jalannya Ujian ataupun mendampingi kegiatan peserta didik diluar sekolah contohnya seperti kegiatan refreshing. Selain itu biasanya wali kelas juga meminta kami untuk mendampingi peserta didik yang belum pulang sehingga secara tidak langsung kami juga berinteraksi dengan orang tua peserta didik. Guru mata pelajaran bertugas memberikan kami salah satu kegiatan yang bersangkutan dengan program kerja seperti calistung dan tuntas iqra. Kami bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk mendampingi dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM Kelas digunakan sebagai alat bantu guru di kelas untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu murid. Tujuannya adalah untuk merancang pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kompetensi murid, dalam kegiatan yang ada di Kampus Mengajar 5, AKM Kelas dilaksanakan sebanyak dua kali di awal penugasan yakni *pre-test* dan diakhir penugasan yakni *post-test*, AKM Kelas di SD Muhammadiyah Sangonan III diikuti oleh kelas 5 sebanyak 10 Siswa diantaranya :

- Ridwan Aidil Fitriansyah
- Rohqim Dzaki Muafa
- Muhammad Sholikhul Majid
- Hafizha Isma Novediyah
- Erlinda Leona Beverlly
- Ivan Ferdianto
- Muhammad Faldi Fauzan
- Viky Daud Arjuna
- Muhammad Imam Mahrus
- Syafira Febrianti

Pre-test dilaksanakan pada Kamis, 2 Maret 2023. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun dimana AKM dimulai pada pukul 07.00 WIB setelah para siswa melaksanakan Sholat Dhuha dan diakhiri pada pukul 08.30 WIB. *Pre-test* ini dilaksanakan di ruang komputer SD Muhammadiyah Sangonan yang memiliki komputer sekolah sebanyak 11 perangkat, sehingga seluruh siswa dapat menjalankan *pre-test* secara serentak di satu sesi karena siswa kelas 5 berjumlah 10 anak. Untuk hasil *pre-test* sendiri dapat dibilang cukup baik untuk kategori soal Literasi dan Numerasi. Sedangkan untuk *post-test* dilaksanakan pada Selasa 30 Mei 2023 yang dilaksanakan pukul 11.00 WIB hingga memasuki waktu dzuhur. Kegiatan berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa anak yang sedikit usil, namun masih bisa diatasi dengan perangkat yang sama seperti *pre-test*. Untuk hasilnya sendiri sama seperti *pre-test* sebelumnya walaupun dalam bagian numerasi masih cukup kurang hasilnya.

E. Implementasi Program

Dibawah ini adalah program-program sudah kami laksanakan selama 4 bulan menjalani kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Sangonan III.

- **Pembelajaran Literasi dan Numerasi**
Dalam bidang ini kami melaksanakan pendampingan pembelajaran kepada siswa dan membantu guru menggantikan mengajar jika guru memiliki kegiatan lain. Selain itu kami juga mendampingi pembelajaran calistung pada kelas 1 dan 2.
- **Pengelolaan Perpustakaan**
Dalam bidang ini kami membersihkan perpustakaan, merapikan perpustakaan serta mendata buku-buku yang masih layak dan memberi label inventaris supaya memudahkan pustakawan.
- **Pengelolaan Pojok Baca**
Dalam bidang ini kami membuat pojok baca di setiap kelas supaya para siswa tertarik untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan jika semua buku yang ada di pojok baca sudah habis terbaca semua.
- **Gerakan Literasi dan Numerasi Sekolah**
Dalam bidang ini kami melanjutkan dan memodifikasi kegiatan sekolah yaitu literasi 15 menit sebelum pelajaran dimulai yang sebelumnya hanya menghafal surat-surat pendek sekarang ditambah membaca buku bacaan. Selain itu kami juga menambah stok buku bacaan untuk perpustakaan. Untuk bidang numerasi, kami membuat tangga numerasi bertuliskan rumus bangun ruang dan datar yang terletak di tangga menuju kelas 6.
- **Adaptasi Teknologi**
Dalam bidang ini kami melaksanakan tes AKM untuk siswa kelas 5 supaya mereka terbiasa menjalankan ujian menggunakan komputer. Selain itu kami juga mengenalkan aplikasi canva pada beberapa siswa.
- **Administrasi Sekolah**
Dalam bidang ini kami membantu guru mengawasi ujian siswa dan mengoreksi jawaban ujian siswa. Selain itu kami juga berinisiatif untuk membuat inventarisasi barang kelas dan ruangan lainnya supaya memudahkan staff sekolah. Kami juga membuat 2 mading; yang berisikan (1) pengetahuan umum dan (2) tentang sekolah salah satunya denah sekolah dan kreasi siswa.

Dibawah ini adalah program-program yang kami tidak laksanakan di SD Muhammadiyah Sangonan III.

- **Les Pendampingan**
Program ini adalah program khusus untuk kelas 6 yang masih kekurangan dalam hal pemahaman literasi maupun numerasi. Sangat disayangkan bahwa kami tidak melakukan program ini karena waktu kami bertabrakan dengan program-program lain.
- **Pembiasaan Bahasa**
Program ini adalah program pembiasaan memakai bahasa Indonesia dan Jawa yang baik dan benar di lingkungan sekolah yang diadakan pada setiap 2 minggu sekali bergantian di hari Jum'at. Disayangkan sekali kami menganggap program ini tidak terlaksana karena sering sekali menggunakan bahasa yang bercampur.

- **Membantu Saat Ekstra Komputer**
Dikarenakan sekolah memiliki ekstra komputer setiap hari selasa, kami berniat untuk mendampingi dan membantu dalam kegiatan tersebut tapi sayang sekali saat kami bertugas tidak pernah ada ekstra komputer karena ada guru ada kegiatan sehingga tidak bisa melakukan ekstra komputer.
- **Mengadakan Lomba Poster Menggunakan Aplikasi Canva**
Program ini diadakan sebagai lanjutan program pengenalan canva. Tetapi karena kami telat melaksanakan program canva, program lomba ini tidak sempat terlaksana.
- **Bimbingan Membaca Untuk Kelas 6**
Program ini berkesinambungan dengan program les pendampingan. Program ini tidak terlaksana karena kelas 6 sudah mulai fokus dengan ujian.
- **Memperbarui Tempat Sampah**
Program ini dibuat karena kami menemukan bahwa tempat sampah di sekolah terlihat sudah lama dan kotor. Program ini tidak terlaksana karena kami memprioritaskan kegiatan pengelolaan perpustakaan.
- **Memperbarui Data Sekolah**
Program ini dibuat karena kami mengira bahwa data sekolah belum diperbarui ternyata setelah ditinjau kembali data sekolah sudah diperbarui jadi kami tidak perlu melakukannya lagi.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 telah selesai dan terlaksana dengan baik. Beberapa saran dan usulan perbaikan untuk program Kampus Mengajar yang akan datang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Panitia Kampus mengajar
 - a. Sebelum dilaksanakannya program ini, hendaknya panitia kampus mengajar mempersiapkan segala hal secara matang baik dari segi kepanitiaan, rancangan acara, timeline program kampus mengajar, serta administrasi keuangan agar saat dilaksanakannya program dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Saat program dilaksanakan, hendaknya panitia lebih cepat tanggap saat terjadi hal-hal yang tidak sesuai seperti informasi yang salah maupun hoax yang beredar di kalangan peserta kampus mengajar.
 - c. Pihak penyelenggara kampus mengajar diharapkan untuk memberitahu pihak sekolah sasaran dan menjelaskan rincian kegiatan kampus mengajar terlebih dahulu agar sekolah tahu bahwa mereka akan kedatangan mahasiswa dari kampus mengajar.
2. Untuk Sekolah
 - a. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi terhadap sesama guru dan karyawan serta mahasiswa agar tidak saling bingung dalam pelaksanaan program
 - b. Menunjuk salah satu guru untuk dijadikan sebagai guru pamong yang mendampingi mahasiswa kampus mengajar sehingga mahasiswa dapat langsung menghubungi guru pamong apabila terdapat kendala yang terjadi

- c. Pihak sekolah hendaknya memberitahu mahasiswa apabila akan ada kegiatan dan jadwal libur tertentu agar mahasiswa mempersiapkan diri dan ikut bekerja sama dalam kesuksesan kegiatan.
3. Untuk Dosen Pembimbing Lapangan
 - a. Sebelum penerjunan mahasiswa dilaksanakan hendaknya dosen pembimbing lapangan memberikan arahan terlebih dahulu mengenai apa saja yang sekiranya dibutuhkan selama penugasan dilaksanakan.
 - b. Saat penugasan dilaksanakan hendaknya dosen pembimbing lapangan lebih aktif untuk berkomunikasi dengan mahasiswa mengenai apa saja program yang akan dilaksanakan, telah dilaksanakan, maupun apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.
 - c. Dosen pembimbing lapangan hendaknya mengunjungi sekolah penempatan minimal dua kali selama masa penugasan dilaksanakan.
 4. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih disiplin dan menjaga kekompakan selama penugasan dilaksanakan agar rencana program yang dibuat dapat terlaksana secara maksimal.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 ini dijalankan selama 16 minggu. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan kunjungan ke sekolah sebanyak 3 kali yaitu saat penerimaan mahasiswa di sekolah, kunjungan DPL ke sekolah untuk melakukan sharing session, dan pelepasan mahasiswa dari sekolah. Mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah selama 4 bulan penuh kecuali pada minggu ke-5 karena libur awal puasa, akhir pekan minggu ke-8 sampai minggu ke-10 karena libur lebaran, dan hari-hari libur nasional.

Pada bulan ke-1 di minggu pertama penugasan, mahasiswa melakukan observasi dan DPL menemui kepala sekolah dan guru-guru untuk menitipkan mahasiswa. Setelah seminggu melakukan observasi di sekolah, mahasiswa mendapatkan informasi tentang keadaan lingkungan kelas, keadaan lingkungan sekolah, kurikulum yang digunakan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, Media dan sumber pembelajaran yang digunakan, dan sebagainya. Di minggu ke-2 mahasiswa melaksanakan *pre-test* AKM untuk kelas 5. Di minggu ke-3 mahasiswa berinisiatif untuk membuat data inventaris barang-barang kelas. Di minggu ke-4 mahasiswa mendampingi murid kelas 1-5 melakukan kegiatan renang bersama di luar sekolah.

Pada bulan ke-2 di minggu pertama mahasiswa menggantikan guru mengajar dan dimintai tolong oleh guru untuk mendampingi siswa kelas 1 tuntas iqra' pada hari senin dan selasa selama bertugas di sekolah. Di minggu ke-2 mahasiswa mendampingi siswa melakukan kegiatan Pesantren Ramadhan dan mengadakan kegiatan FKKS bersama kepala sekolah serta guru-guru yang mengajar. Di minggu ke-3 mahasiswa masih mendampingi siswa melakukan kegiatan Pesantren Ramadhan dan menggantikan guru mengajar. Di minggu ke-4 mahasiswa menggantikan guru mengajar di kelas.

Pada bulan ke-3 di minggu pertama dan kedua mahasiswa tidak melakukan kegiatan di sekolah karena libur lebaran. Di minggu ke-3 mahasiswa menggantikan guru mengajar. Di minggu ke-4 mahasiswa menggantikan guru mengajar dan mulai mengelola perpustakaan.

Pada bulan ke-4 di minggu pertama mahasiswa menggantikan guru mengajar, mengelola perpustakaan, membantu membersihkan laboratorium komputer untuk digunakan ujian siswa kelas 6, dan DPL berkunjung ke sekolah untuk memeriksa perkembangan mahasiswa. Di minggu ke-2 mahasiswa mulai membuat mading, memberi label nama tanaman di lingkungan sekolah, mengelola perpustakaan, membuat kerajinan tangan untuk pameran mewakili sekolah, memasang tangga numerasi. Di minggu ke-3 mahasiswa melakukan *post-test* AKM untuk siswa kelas 5, melanjutkan mading, membuat pojok baca, dan mengelola perpustakaan. Di minggu ke-4 mahasiswa membantu guru mengawasi ujian siswa, mengenalkan canva pada siswa, menyelesaikan mading, menyelesaikan perpustakaan, dan menyelesaikan pojok baca. Mahasiswa melakukan pelepasan bersama DPL beberapa hari setelah pelepasan nasional.

H. Kesimpulan dan Saran

Kampus Mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah sebagai bagian dari program Kampus Merdeka. Kegiatan Kampus Mengajar memiliki tujuan supaya mahasiswa bergabung atau berkolaborasi dengan sekolah dan menjadi bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Saya bersyukur kepada Allah SWT karena telah membuat saya termasuk dalam kegiatan ini dan diberkahi mendapat sekolah penempatan dan kelompok yang ramah. Saya harap untuk tim atau staff Kampus Mengajar bisa meningkatkan lagi efektifitasnya untuk memperbaiki masalah platform.

LAMPIRAN



Pelepasan Peserta Program KM 5
Yogyakarta di BPMP DIY



Perkenalan dan Penerimaan Tim KM 5 di Sd
Muhammadiyah Sangonan III



Wawancara Dengan Pihak Sekolah



Observasi Proses Pembelajaran di Sekolah



Bimbingan Tim KM 5 Dengan Dosen
Pembimbing Lapangan



Koordinasi Rancangan Program Kerja
Dengan Guru Pamong



Forum Komunikasi Dan Koordinasi Sekolah (FKKS)



Pembuatan Pojok Baca



Pemberian Label Nama Pada Tanaman



Tuntas Iqra'



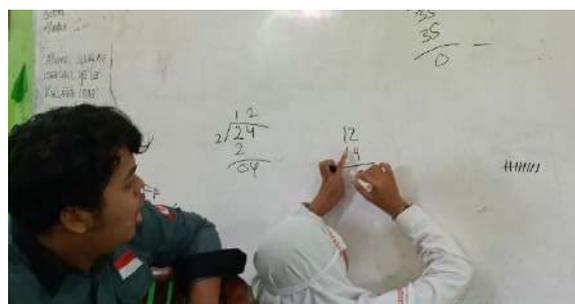
Pembelajaran Literasi Di Dalam Kelas



Asistensi Mengajar



Pembuatan Tangga Numerasi



Bimbingan Calistung



Pengenalan Aplikasi Canva



Pelaksanaan Pretest AKM



Pelaksanaan Post-Test AKM



Adaptasi Teknologi Melalui Video Pembelajaran

1.



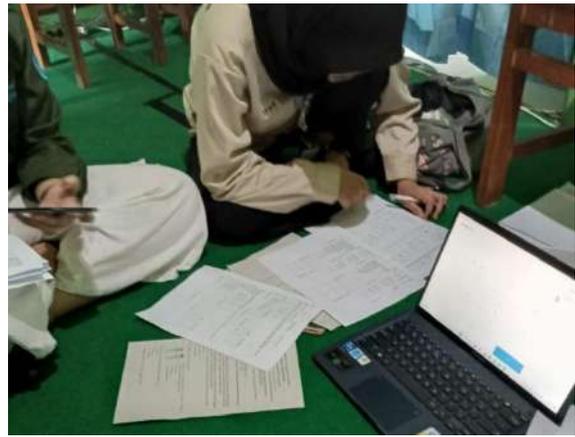
Pembuatan Mading Sekolah



Pembuatan Denah Sekolah



Inventarisasi Barang Dan Buku Sekolah



Mengoreksi Hasil Jawaban Ujian Siswa



Pembuatan Pop Up Proses Terjadinya Hujan



Menjadi Pengawas Penilaian Tengah Semester (PTS)



Pesantren Ramadhan Dan Quiz Dari Mahasiswa KM 5



Penyiapan Hadiah Untuk Pemenang Quiz Ramadhan



Kegiatan Outbond Di Luar Sekolah



Kegiatan Jumat Berbagi



Kegiatan Jumat Bersih



Kegiatan Storytelling



Penarikan Mahasiswa KM 5 Nasional



Penarikan Mahasiswa Dari SD Muhammadiyah Sangonan III